

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Bank BRI Syariah

Sejarah pendirian PT Bank BRI Syariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRISyariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRISyariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRISyariah.

BRISyariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menentramkan BRISyariah terus tumbuh secara positif.

BRISyariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas diseluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRISyariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan financial sesuai kebutuhan nasabah.

BRISyariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRISyariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRISyariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Pada tahun 2018, BRISyariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia. IPO ini menjadikan BRISyariah sebagai anak usaha BUMN di Bidang syariah yang pertama melaksanakan penawaran umum saham perdana.¹

2. Visi dan Misi

Visi Bank BRISyariah:

Menjadikan bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

¹ https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah diakses pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 14:58 WIB

Misi Bank BRISyariah:

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.²

3. Produk-produk Bank BRI Syariah**a. Produk Penghimpun Dana (*Funding*)****1) Tabungan Faedah BRISyariah IB**

Tabungan Faedah BRISyariah IB ini yaitu Produk simpanan dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari. Tabungan Faedah BRI Syariah ini menggunakan akad wadiah yad dhamanah.

2) Tabungan Haji BRISyariah IB

Tabungan Haji BRISyariah IB merupakan produk simpanan yang menggunakan akad Bagi Hasil sesuai prinsip syariah Khusus bagi calon Haji yang bertujuan untuk

² https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=visimisi diakses pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 14:58 WIB

memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH).
Tabungan ini menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah.

3) Tabungan Impian BRISyariah IB

Tabungan Impian BRISyariah IB merupakan Produk simpanan berjangka dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan. Tabungan ini menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah.

4) Simpanan Faedah BRISyariah IB

Simpanan ini merupakan simpanan dana pihak ketiga dengan akad Mudharabah dimana nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah dan jangka waktu yang disepakati antara Bank dengan Nasabah. Simpanan ini menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah.

5) Simpel (Simpanan Pelajar) BRISyariah IB

SimPel iB kependekan dari Simpanan Pelajar iB adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan

inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Simpanan ini menggunakan akad Wadi'ah yad dhamanah.

6) Giro Faedah BRISyariah IB

Giro Faedah BRISyariah IB merupakan simpanan investasi dana nasabah pada BRISyariah dengan menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

7) Deposito Faedah BRISyariah IB

Deposito Faedah BRISyariah IB merupakan produk simpanan berjangka menggunakan Akad Bagi Hasil sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal. Deposito faedah BRISyariah IB menggunakan akad mudharabah muthlaqah.³

b. Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

1) Griya Faedah BRISyariah IB

KPR BRISyariah adalah Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (Murabahah) / sewa menyewa (Ijarah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah

³ <https://www.brisyariah.co.id/produkPerbankan.php?f=personal> diakses pada tanggal 3 Januari 2020 pukul 9:39 WIB

angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

2) KPR Sejahtera BRISyariah IB

KPR Sejahtera adalah Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR iB) yang diterbitkan Bank BRISyariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (develover).

3) Oto Faedah BRISyariah IB

Pembiayaan Kepemilikan Mobil dari BRISyariah kepada nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (Murabahah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan. Akad Produk Pembiayaan KKB BRISyariah iB menggunakan prinsip jual beli (murabahah) dengan akad Murabahah bil Wakalah.

Akad Wakalah adalah akad pelimpahan kekuasaan oleh Bank BRISyariah kepada nasabah, dalam hal ini Bank BRISyariah mewakilkan kepada nasabah untuk membeli mobil dari penjual mobil/dealer. sedangkan Akad Murabahah adalah

akad transaksi jual beli mobil sebesar harga perolehan mobil ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana Bank BRISyariah menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

4) Pembiayaan Umroh BRISyariah IB

Pembiayaan Umrah BRISyariah iB adalah pembiayaan yang membantu nasabah untuk menyempurnakan niat anda beribadah dan berziarah ke Baitullah dan mewujudkan niat beribadah ke Baitullah melalui ibadah Umrah dengan mudah tenang dan nyaman.

5) Purna Faedah BRISyariah IB

KMF PURNA iB adalah Kepemilikan Multifaedah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli (murabahah) atau sewa menyewa (ijarah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

6) Pra Purna Faedah BRISyariah IB

KMF PRA PURNA iB adalah fasilitas pembiayaan kepada para PNS aktif yang akan memasuki masa pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli

(murabahah) atau sewa menyewa (ijarah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan sampai memasuki masa pensiunan.

7) Multi Faedah BRISyariah IB

Kepemilikan Multi Faedah Pembiayaan yang diberikan khusus kepada karyawan untuk memenuhi segala kebutuhan (barang/jasa) yang bersifat konsumtif dengan cara yang mudah. Akad yang digunakan yaitu akad pembelian barang menggunakan akad murabahah wal wakalah. Akad pembelian paket jasa menggunakan akad ijarah wal wakalah.

8) Gadai Faedah BRISyariah IB

Pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dengan menggunakan Akad Murabahah dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesai sesuai kesepakatan.

9) Gadai Faedah BRISyariah IB

Pembiayaan dengan agunan berupa emas, dimana emas yang diagunkan disimpan dan dipelihara oleh BRIS selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya penyimpanan dan pemeliharaan atas emas.

10) Mikro Faedah BRISyariah IB

Skema pembiayaan mikro BRISyariah menggunakan akad Murabahah (jual beli), dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi (setinggi-tingginya 50 % dari tujuan produktif nasabah). Pembiayaan mikro ini diperuntukkan bagi wira usaha dan atau pengusaha dengan lama usana minimal 2 tahun untuk produk pembiayaan Mikro, dan minimal 6 bulan untuk pembiayaan KUR.

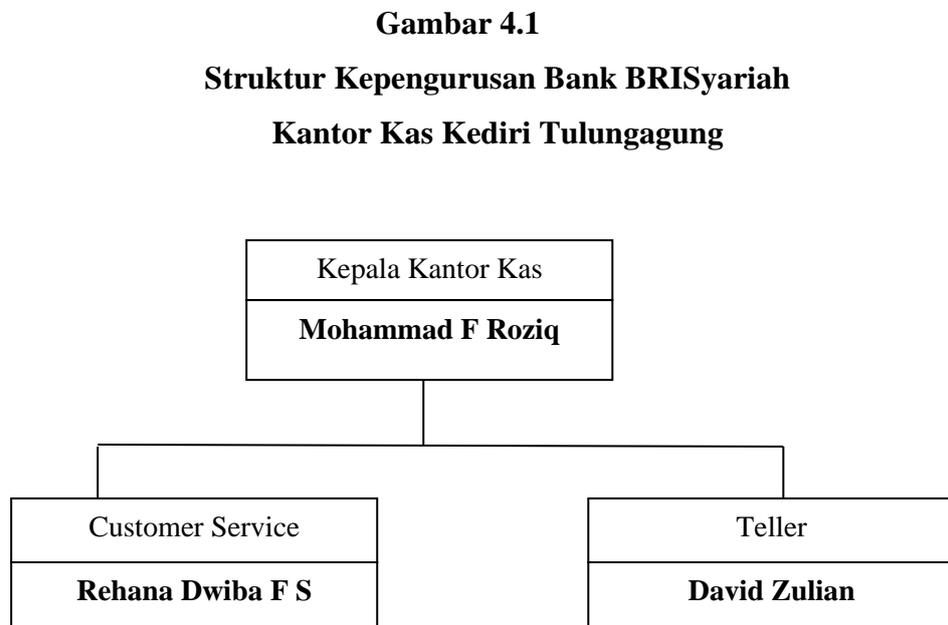
Untuk BI Checking calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan harus dengan Track Record Kolektibilitas lancar dan tidak terdaftar dalam DHN BI. Pembiayaan ini diberikan kepada calon nasabah dengan rentang umur Minimal 21 tahun atau telah menikah untuk usia lebih besar atau sama dengan 18 tahun. Maksimal 65 tahun pada saat akhir jangka waktu Pembiayaan .

Jenis pembiayaan mikro BRISyariah

- a) Mikro 25 Ib
- b) Mikro 75 iB
- c) Mikro 200 iB
- d) KUR⁴

⁴ <https://www.brisyariah.co.id/produkPerbankan.php?f=personal> diakses pada tanggal 3 Januari 2020 pukul 9:39 WIB

4. Struktur Kepengurusan Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung



Sumber: *Kepala Kantor Kas Bank BRISyariah KK Kediri Tulungagung*

Tugas dan wewenang:

a. Kepala kantor kas

Tugas:

- 1) Membina dan melatih Teller dan *Customer Service* agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.
- 2) Sosialisasi pedoman operasional (*sharing knowledge*)
- 3) Bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan kerja terutama halaman, *banking hall* dan area kerja Teller, *Customer Service* dan area *front office* lainnya, seperti tempat duduk nasabah, tempat aplikasi, dan brosur.

- 4) Mengelola operasional Teller dan *Customer Service* Kantor Cabang.
- 5) Otorisasi transaksi sesuai limit kewenangan.
- 6) Verifikasi dokumen transaksi nasabah.
- 7) Melakukan koordinasi internal dan eksternal perusahaan khususnya yang terkait dengan operasional *front office* kantor cabang.
- 8) Membentuk *team work* yang solid dan komunikasi yang efektif di operasional *front office* serta pengembangan karir dan pelatihan yang dibutuhkan oleh karyawan *front office*.
- 9) Menindaklanjuti penyelesaian temuan audit di Kantor Kas.
- 10) Membuat *Proofsheet* (Jika ada) atas *account* penampungan transaksi di Kantor Kas.
- 11) Mengikuti tes *Product Knowledge*.

Wewenang:

- 1) Memberikan persetujuan transaksi operasional *front office* sesuai limit kewenangan yang diberikan.
- 2) Memberikan instruksi kepada Teller, *Customer Service* dan Security untuk pelaksanaan tugas yang terkait dengan kepentingan Bank dan pelaksanaan instruksi nasabah yang telah diyakini keabsahannya.

b. Customer Service

Tugas:

- 1) Melayani nasabah memberikan informasi produk dan layanan serta pembukaan, penatausahaan dan penutupan rekening berupa transaksi yang dilakukan sesuai dengan SLA dan kewenangan yang diberikan melaksanakan transaksi operasional sesuai dengan kewenangannya, berdasarkan intruksi nasabah berpedoman pada Kebijakan/ Prosedur/ Mekanisme Operasional yang telah ditetapkan.
- 2) Sebagai petugas yang menerima dan menangani keluhan nasabah serta melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaiannya.
- 3) Melaksanakan penginputan data nasabah secara benar, lengkap dan akurat.
- 4) Memperhatikan dan menjaga kebersihan lingkungan kerja, terutama tempat kerja, tempat tunggu nasabah, tempat brosur, dan area *banking hall*.
- 5) Menyimpan dokumen dan mengelola peralatan kerja dengan baik dan rapi.
- 6) Memahami produk dan layanan yang diberikan terkait dengan operasional layanan *Customer Service* Input data LTKT.
- 7) Melaksanakan dan bertanggung jawab kepada supervisor dan berkoordinasi secara proaktif dengan karyawan lainnya dalam

rangka implementasi kebijakan dan aturann yang berlaku untuk setiap layanan operasi *front office* di KC/KCP/KK.

- 8) Aktif menawarkan/memasarkan produk/layanan BRI Syariah lainnya sesuai kebutuhan nasabah.
- 9) Sebagai bagian dari Tim Operasi yang harus dapat bekerjasama dan mengikuti pelatihan dalam mewujudkan Team Work yang solid dan komunikasi yang efektif di Operasional KC/KCP/KK. Pedoman Standarisasi Layanan BRISyariah.

Wewenang:

- 1) Melaksanakan fungsi *checker* dan *signer* atas transaksi sesuai batas wewenangnya.
- 2) Melakukan penginputan transaksi dan mengajukan persetujuan (otorisator) kepada pejabat yang berwenang sesuai dengan kewenangan limit yang berlaku.
- 3) Mengesahkan dalam sistem dan menandatangani bukti kas atas transaksi pembayaran tunai yang ada dalam batas kewenangannya.
- 4) Melaksanakan *replenish* ATM, *cash pick up* dan pelaporan asuransi online.
- 5) Input data LTKT.

c. Teller

Tugas:

- 1) Melakukan tambahan kas agar kelancaran pelayanan kepada nasabah dapat berjalan dengan baik dan memuaskan.
- 2) Melaksanakan transaksi setoran, penarikan dan pemindahbukuan dari nasabah baik rupiah maupun valas memastikan kebenaran transaksi dan keaslian uang yang diterima.
- 3) Melakukan pengecekan keabsahan/verifikasi bukti transaksi yang diterima guna memastikan kebenaran dan keamanan transaksi.
- 4) Mengelola dan menyetorkan fisik kas kepada supervisor baik selama jam pelayanan kas maupun akhir hari agar keamanan kas dapat terjaga pelaporan asuransi online.
- 5) Melakukan pergeseran kas antar teller yang memerlukan demi kelancaran pelayanan.
- 6) Membayarkan biaya-biaya Rutang, realisasi pembiayaan, dan transaksi lainnya, yang kuitansinya telah disahkan oleh pejabat yang berwenang guna kelancaran operasional Kanca.
- 7) Menerima dan meneliti keabsahan tanda setoran dan warkat kliring penyerahan dari nasabah/ CS guna memastikan kebenaran dan keamanan transaksi.
- 8) Melaksanakan pengisian kas ATM saat *replenish* ATM.

- 9) Ikut menawarkan/ memasarkan produk/ layanan BRI Syariah lainnya sesuai kebutuhan nasabah.
- 10) Sebagai bagian dari Tim Operasi yang dapat bekerjasama dan mengikuti pelatihan dalam mewujudkan *team work* yang solid dan komunikasi yang efektif di Operasional KC/KCP/KK.

Wewenang:

- 1) Menyampaikan informasi produk dan layanan.
- 2) Memproses transaksi.
- 3) Menerima setoran awal Tabungan Faedah dengan limit sesuai ketentuan.
- 4) Memberikan usulan dan informasi kepada Supervisor layanan, *Operation manager*, Pinca dalam pelaksanaan operasi *front liner* Bank.

B. Karakteristik Responden

Angket dalam penelitian ini yang disebarkan kepada nasabah Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung sebanyak 100 responden. Sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel berupa keunikan produk, kualitas produk dan harga produk dengan jumlah pertanyaan 32 butir di dalam angket. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0.

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden penelitian ini adalah nasabah yang jenis kelamin laki-laki dan perempuan Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung. Jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan menunjukkan jumlah lebih besar dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki, tetapi itu tidak menjadi kesimpulan akhir bahwa laki-laki tidak memiliki kebutuhan akan lembaga keuangan.

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1.	Laki-Laki	44	44%
2.	Perempuan	56	56%
Total		100	100%

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 44 responden atau 44%, sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 responden atau 56%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung adalah nasabah yang berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Responden

Berdasarkan jenis pekerjaan responden yang paling banyak menjadi nasabah Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung adalah responden dengan jenis pekerjaan PNS dan karyawan Swasta.

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	%
1.	Karyawan Swasta	19	19%
2.	Wiraswasta	17	17%
3.	IRT	18	18%
4.	PNS	20	20%
5.	Pensiunan PNS	3	3%
6.	Mahasiswa	9	9%
7.	Pedagang	7	7%
8.	Peternak	2	2%
9.	Wirausaha	5	5%
Total		100	100%

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang mempunyai pekerjaan karyawan swasta sebanyak 19 responden atau 19%, jumlah responden mempunyai pekerjaan wiraswasta sebesar 17 responden atau 17%, jumlah responden yang pekerjaannya Ibu Rumah Tangga (IRT) sebesar 18 responden atau 18%, pekerjaan PNS sebesar 20 responden atau 20%, Pensiunan PNS sebesar 3 responden atau 3%, mahasiswa sebesar 9 responden atau 9%, pedagang sebesar 7 responden atau 7%, peternak sebesar 2 responden atau 2%, dan wirausaha sebesar 5 responden atau 5%.

Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung adalah nasabah yang mempunyai pekerjaan PNS dan Karyawan swasta.

3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Nasabah

Berdasarkan jenis nasabah yang paling banyak menjadi nasabah di Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung adalah responden dengan jenis nasabah penabung.

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan jenis Nasabah

No.	Jenis Nasabah	Jumlah	%
1.	Pembiayaan	21	21%
2.	Penabung	79	79%
Total		100	100%

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden, jumlah reponden nasabah pembiayaan sebesar 21 responden atau 21%, sedangkan jumlah responden nasabah penabung sebesar 79%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung adalah nasabah penabung.

C. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data angket yang disebarkan menggunakan metode secara langsung kepada nasabah Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung. Sehingga dapat dilakukan analisis data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa keunikan produk, kualitas produk dan harga produk terhadap variabel dependen keunggulan daya saing. Perhitungan variabel-

variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0.

1. Deskripsi Variabel

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 32 item soal dan dibagi dalam 4 kategori yaitu:

- a. 8 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh keunikan produk (X1)
- b. 8 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh kualitas prdouk (X2)
- c. 8 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh harga produk (X2)
- d. 8 soal digunakan untuk mengetahui tentang keunggulan daya saing (Y).

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

- a. Pengaruh Keunikan Produk (X1)

Tabel 4.4
Skor Jawaban Variabel Keunikan Produk

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	32	32%	67	67%	1	1%	0	0%	0	0%
X1.2	35	35%	62	62%	3	3%	0	0%	0	0%
X1.3	32	32%	64	64%	4	4%	0	0%	0	0%
X1.4	37	37%	58	58%	5	5%	0	0%	0	0%
X1.5	30	30%	63	63%	7	7%	0	0%	0	0%
X1.6	38	38%	53	53%	9	9%	0	0%	0	0%
X1.7	39	39%	54	54%	7	7%	0	0%	0	0%
X1.8	31	31%	62	62%	7	7%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

b. Pengaruh Kualitas Produk (X2)

Tabel 4.5
Skor Jawaban Variabel Kualitas Produk

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	31	31%	66	66%	3	3%	0	0%	0	0%
X2.2	25	25%	70	70%	5	5%	0	0%	0	0%
X2.3	31	31%	63	63%	6	6%	0	0%	0	0%
X2.4	31	31%	57	57%	12	12%	0	0%	0	0%
X2.5	37	37%	55	55%	8	8%	0	0%	0	0%
X2.6	27	27%	69	69%	4	4%	0	0%	0	0%
X2.7	31	31%	63	63%	6	6%	0	0%	0	0%
X2.8	34	34%	60	60%	6	6%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

c. Pengaruh Harga Produk (X3)

Tabel 4.6
Skor Jawaban Variabel Harga Produk

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	39	39%	60	60%	1	1%	0	0%	0	0%
X3.2	42	42%	55	55%	3	3%	0	0%	0	0%
X3.3	34	34%	62	62%	4	4%	0	0%	0	0%
X3.4	36	36%	60	60%	4	4%	0	0%	0	0%
X3.5	31	31%	63	63%	6	6%	0	0%	0	0%
X3.6	36	36%	55	55%	9	9%	0	0%	0	0%
X3.7	39	39%	54	54%	7	7%	0	0%	0	0%
X3.8	40	40%	53	53%	7	7%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

d. Keunggulan Daya Saing (Y)

Tabel 4.7
Skor Jawaban Variabel Keunggulan Daya Saing

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	43	43%	49	49%	8	8%	0	0%	0	0%
Y2	42	42%	54	54%	4	4%	0	0%	0	0%
Y3	30	30%	66	66%	4	4%	0	0%	0	0%
Y4	25	25%	70	70%	5	5%	0	0%	0	0%
Y5	27	27%	65	65%	8	8%	0	0%	0	0%
Y6	30	30%	61	61%	9	9%	0	0%	0	0%
Y7	25	25%	65	65%	10	10%	0	0%	0	0%
Y8	18	18%	72	72%	10	10%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

2. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji validitas Instrumen

Berikut ini hasil pengujian validasi pada angket yang disebar pada nasabah Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung. Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan seperti yang dijelaskan oleh Nugroho.⁵

⁵Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisitas, 2009) hal. 105

Tabel 4.8
Uji Validitas Instrumen Variabel Keunikan Produk (X1)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X1.1	0,496	Valid
X1.2	0,596	Valid
X1.3	0,511	Valid
X1.4	0,453	Valid
X1.5	0,387	Valid
X1.6	0,569	Valid
X1.7	0,581	Valid
X1.8	0,561	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Tabel 4.9
Uji Validitas Instrumen Variabel Kualitas Produk (X2)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X2.1	0,477	Valid
X2.2	0,434	Valid
X2.3	0,527	Valid
X2.4	0,411	Valid
X2.5	0,494	Valid
X2.6	0,388	Valid
X2.7	0,493	Valid
X2.8	0,505	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Tabel 4.10
Uji Validitas Instrumen Variabel Harga Produk (X3)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X3.1	0,472	Valid
X3.2	0,398	Valid
X3.3	0,309	Valid
X3.4	0,339	Valid
X3.5	0,309	Valid
X3.6	0,504	Valid
X3.7	0,534	Valid
X3.8	0,450	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Tabel 4.11
Uji Validitas Instrumen Variabel Keunggulan Daya Saing (Y)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Y1	0,692	Valid
Y2	0,704	Valid
Y3	0,615	Valid
Y4	0,556	Valid
Y5	0,647	Valid
Y6	0,559	Valid
Y7	0,668	Valid
Y8	0,625	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Berdasarkan tabel-tabel di atas, seluruh item pertanyaan atau pernyataan dari variabel X1 (keunikan produk), variabel X2 (kualitas produk), dan variabel Y (keunggulan daya saing) adalah valid. Karena nilai *Corrected Item-total Correlation* positif dan lebih besar dibanding 0,3. Sehingga dapat dikatakan bahwa *construct* di atas merupakan *construct* yang kuat.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Nugroho dan suyuthi mengatakan bahwa kuesioner dikatakan reliable jika mempunyai nilai

Cronbach's Alpha lebih dari 0.60.⁶ Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Keunikan Produk (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	8

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Tabel 4.13
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Kualitas Produk (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	8

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Tabel 4.14
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Harga Produk (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	8

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Tabel 4.15
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Keunggulan Daya Saing (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	8

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel keunikan produk (X1) sebesar 0,806; untuk variabel kualitas produk (X2) sebesar 0,766; untuk variabel harga produk (X3) sebesar 0,723; dan untuk variabel keunggulan daya saing (Y) sebesar 0,874, maka dapat diketahui bahwa masing-masing

⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 97

variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, X3 dan Y adalah reliable.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

Uji normalitas bisa dilakukan dengan cara: Uji *Kolmogorov Smirnov* yang dipadukan dengan *Normal P-P Plots.*, menurut ketentuan pengujian ini, bisa dikatakan normal apabila: probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari level of significant (α) maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai *Sig.* Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).⁷

⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,....., hal. 78

Adapun hasil uji normalitas Uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.08028485
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.073
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.850
Asymp. Sig. (2-tailed)		.465
a. Test distribution is Normal.		

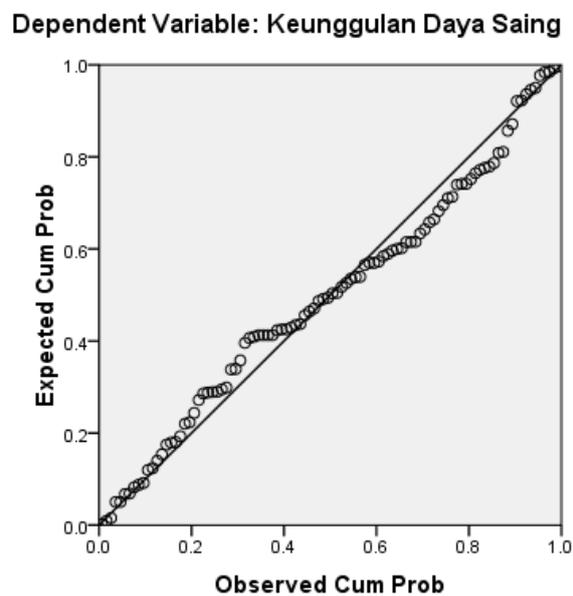
Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas, diperoleh angka Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,465. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka artinya data diatas berdistribusi normal.

Setelah pengujian menggunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov diketahui, maka dilakukan uji dengan menggunakan pendekatan kurva P-P Plots:

Gambar 4.2
Kurva P-P Plots

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari hasil uji dengan menggunakan kurva P-P Plots pada normalitas data dengan Normal P-P Plot (Gambar 4.1), menunjukkan bahwa terdistribusi dengan titik – titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan. Cara yang digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance-nya. Jika $VIF < 10$ (kurang dari 10) dan nilai tolerance-nya $> 0,10$ (lebih besar dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas dari masing-masing variabel:

Tabel 4.17
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Keunikan Produk	.522	1.916
Kualitas Produk	.517	1.935
Harga Produk	.978	1.022

a. Dependent Variable: Keunggulan Daya Saing

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Berdasarkan dari hasil pengujian coefficients yang diperoleh diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF adalah 1,916 pada variabel keunikan produk (X1), 1,935 pada variabel kualitas produk (X2), dan 1,022 pada variabel harga produk (X3). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel X1, X2, dan X3 lebih kecil dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan hasil dari nilai tolerance dari pengujian coefficients diatas yaitu menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel keunikan

produk (X1) sebesar 0,522, variabel kualitas produk (X2) sebesar 0,517 dan variabel harga produk (X3) sebesar 0,978. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel diatas lebih kecil dari 0,10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Cara yang digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai sig. dari hasil uji. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji Heterokedastisitas dari masing-masing variabel:

Tabel 4.18
Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Uji Gletser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.531	2.424		-1.044	.299
Keunikan Produk	.075	.066	.157	1.138	.258
Kualitas Produk	.039	.071	.077	.556	.580
Harga Produk	.004	.053	.008	.080	.936

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Metode Uji Gletser diatas, menunjukkan bahwa nilai sig. dari variabel keunikan produk (X1) sebesar 0,258, variabel kualitas produk (X2) sebesar 0,580, dan variabel harga produk (X3) sebesar 0,936. Dari hasil ketiga variabel tersebut nilai sig.nya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 16.0. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19
Uji Regresi Linear
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.998	3.685		1.628	.107
Keunikan Produk	.329	.100	.294	3.273	.001
Kualitas Produk	.653	.107	.548	6.082	.000
Harga Produk	-.163	.081	-.131	-2.005	.048

a. Dependent Variable: Keunggulan Daya Saing

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk standardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,998 + 0,329X_1 + 0,653X_2 - 0,163X_3$$

Dimana :

Y = Keunggulan Daya Saing

X₁ = Keunikan Produk

X₂ = Kualitas Produk

X₃ = Harga Produk

- a. Konstanta sebesar 5,998 nilai konstanta mengatakan bahwa jika variabel independen (keunikan produk, kualitas produk dan harga produk) konstan/tetap dan tidak berubah maka variabel dependen keunggulan daya saing Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung mengalami kenaikan pergeseran sebesar 5,998 satu satuan.
- b. Koefisien regresi X₁ sebesar 0,329 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai keunikan produk sebesar 1 kali maka keunggulan daya saing akan meningkat sebesar 0,329 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien keunikan produk bernilai positif, maka keunikan produk berpengaruh terhadap keunggulan daya saing.
- c. Koefisien regresi X₂ sebesar 0,653 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai kualitas produk sebesar 1 kali maka keunggulan daya saing akan meningkat sebesar 0,653

dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien keunikan produk bernilai positif, maka kualitas produk berpengaruh terhadap keunggulan daya saing.

- d. Koefisien regresi X3 sebesar 0,163 dengan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap penurunan nilai harga produk sebesar 1 kali maka keunggulan daya saing akan menurun sebesar 0,163 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien harga produk bernilai negatif, maka harga produk tidak berpengaruh terhadap keunggulan daya saing.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Dengan Kriteria pengambilan keputusan: dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan dan atau nilai signifikan $t < 0,05$ maka ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_a , maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁸

Tabel 4.20
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	5.998	3.685		1.628	.107
Keunikan Produk	.329	.100	.294	3.273	.001
Kualitas Produk	.653	.107	.548	6.082	.000
Harga Produk	-.163	.081	-.131	-2.005	.048

a. Dependent Variable: Keunggulan Daya Saing

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Dari tabel di atas terlihat variabel keunikan produk (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,273 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 96$ (didapat dari rumus $n-1$, dimana n adalah jumlah data). Sehingga Di dapat t_{tabel} adalah 1,985. Dengan tingkat sig. $0,001 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,273 > 1,985$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien keunikan produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan daya saing.

Untuk variabel kualitas produk (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 6,082, sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai

⁸ Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*,....., hal. 146

α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 96$ (didapat dari rumus $n-1$, dimana n adalah jumlah data). Sehingga Di dapat t_{tabel} adalah 1,985. Dengan tingkat sig. $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,082 > 1,985$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien kualitas produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan daya saing.

Untuk variabel harga produk (X3) diperoleh t_{hitung} sebesar -2,005, sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 96$ (didapat dari rumus $n-1$, dimana n adalah jumlah data). Sehingga Di dapat t_{tabel} adalah 1,985. Dengan tingkat sig. ($0,048 < 0,05$) artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,005 > 1,985$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien harga produk secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keunggulan daya saing.

Sehingga dapat dikatakan variabel keduanya secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Keunggulan daya saing. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa:

- 1) Hipotesis 1 (H_1) yang berbunyi “Keunikan Produk secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Keunggulan

Daya Saing Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung”, dapat diterima.

- 2) Hipotesis 2 (H_2) yang berbunyi “Kualitas Produk secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Keunggulan Daya Saing Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung”, dapat diterima.
- 3) Hipotesis 3 (H_3) yang berbunyi “Harga Produk secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Keunggulan Daya Saing Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung”, dapat diterima.

b. Uji Serentak (Uji Statistik F)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau jika nilai $sig. < 0,05$, maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

Berdasarkan hasil uji SPSS for windows 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21
Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	634.329	3	211.443	47.379	.000 ^a
Residual	428.431	96	4.463		
Total	1062.760	99			

a. Predictors: (Constant), Harga Produk, Keunikan Produk, Kualitas Produk

b. Dependent Variable: Keunggulan Daya Saing

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Berdasarkan tabel ANOVA diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai F sebesar 47.379 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga dapat diketahui bahwa $47.379 > 2,70$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (keunikan produk, kualitas produk, dan harga produk) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan daya saing Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 yang berbunyi “Keunikan produk, Kualitas produk, dan Harga produk berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Keunggulan daya saing Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung”, dapat diterima.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R Square (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi yaitu mengukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel dependen (keunggulan daya saing) yang dijelaskan oleh variabel independen (keunikan produk, kualitas produk dan harga produk).

Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 16.0 didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.22
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.597	.584	2.113

a. Predictors: (Constant), Harga Produk, Keunikan Produk, Kualitas Produk
Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Berdasarkan hasil uji dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,597 atau 59,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (keunikan produk, kualitas produk, dan harga produk) mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 59,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 59,7\% = 40,3\%$) ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.